An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 2, Oktober 2026

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

KAJIAN KONSEPTUAL TENTANG PRINSIP, FUNGSI, DAN PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA

Adellah Lestari[1], Dwi Amelia Sari[2], Hendra

Abstrak

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan operasional berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji prinsip, fungsi, dan peran perbankan syariah dalam mendukung perekonomian Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi kepustakaan dengan menelaah berbagai literatur ilmiah dan sumber terkait perbankan syariah. Pembahasan mencakup prinsip larangan riba, gharar, dan maysir, serta fungsi perbankan syariah dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Hasil kajian menunjukkan bahwa perbankan syariah berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan yang dapat mendukung pembiayaan sektor riil, pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta peningkatan inklusi keuangan syariah. Meskipun demikian, pengembangan perbankan syariah masih menghadapi tantangan berupa rendahnya literasi masyarakat, keterbatasan akses layanan, dan kebutuhan inovasi produk. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi, kualitas layanan, dan inovasi produk yang sesuai dengan prinsip syariah agar perbankan syariah dapat berkontribusi lebih optimal terhadap perekonomian Indonesia.

Kata Kunci: *Perbankan Syariah, Prinsip Syariah, Fungsi Perbankan, Perekonomian Indonesia.*

Abstract

Islamic banking is a financial institution that operates based on the principles of Islamic law (Sharia). This study aims to examine the principles, functions, and role of Islamic banking in supporting Indonesia's economy. The research method used is a qualitative approach through a literature review by examining various scientific publications and relevant sources related to Islamic banking. The discussion covers the prohibition of riba (usury), gharar (excessive uncertainty), and maysir (gambling), as well as the function of Islamic banking in collecting and distributing public funds. The findings indicate that Islamic banking serves as a financial intermediary that can support real-sector financing, the development of micro, small, and medium enterprises (MSMEs), and the improvement of Islamic financial inclusion. Nevertheless, the development of Islamic banking still faces challenges, including low public literacy, limited access to services, and the need for product innovation. Therefore, improvements in public education, service quality, and Sharia-compliant product innovation are necessary to enable Islamic banking to contribute more effectively to Indonesia's economy.

Keywords: *Islamic banking, Sharia principles, banking functions, Indonesian economy*

A. PENDAHULUAN

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan operasional berdasarkan prinsip-prinsip Islam, seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Perbankan syariah berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat sesuai dengan prinsip syariah.

Dalam perekonomian Indonesia, perbankan syariah berperan mendukung pembiayaan usaha, perkembangan sektor riil, dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Namun, perbankan syariah masih menghadapi tantangan, seperti rendahnya literasi keuangan syariah dan perlunya inovasi layanan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji prinsip, fungsi, dan peran perbankan syariah dalam mendukung perekonomian Indonesia.

B. KAJIAN TEORI

Kajian teori dalam penelitian ini didasarkan pada metode kualitatif dengan studi kepustakaan :

1. Pengertian Perbankan Syariah

Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Sistem ini menghindari riba dan menerapkan akad yang sesuai dengan ketentuan Islam.

2. Prinsip Perbankan Syariah

Prinsip perbankan syariah meliputi larangan riba, gharar (ketidakjelasan), dan maysir (perjudian). Selain itu, kegiatan keuangan dilakukan berdasarkan akad yang sesuai syariah, keadilan, dan kesepakatan antara pihak-pihak yang terlibat.

3. Fungsi Dan Peran Perbankan Syariah

Perbankan syariah berfungsi menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali melalui pembiayaan. Perbankan syariah juga berperan mendukung perkembangan UMKM, kegiatan sektor riil, dan pertumbuhan ekonomi masyarakat di Indonesia

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian teori dan konsep mengenai prinsip, fungsi, serta peran perbankan syariah dalam perekonomian Indonesia.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menguraikan informasi berdasarkan konsep dan teori yang ditemukan. Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai penerapan prinsip syariah, fungsi perbankan syariah, serta kontribusinya terhadap perkembangan ekonomi masyarakat di Indonesia.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa perbankan syariah memiliki peluang untuk mendukung perkembangan ekonomi Indonesia melalui layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Penerapan sistem tersebut dapat menjadi alternatif bagi masyarakat dalam melakukan transaksi dan memperoleh pembiayaan.

Dari sisi ekonomi, pembiayaan perbankan syariah dapat membantu pelaku usaha memperoleh modal untuk mengembangkan kegiatan bisnisnya. Hal ini berpotensi mendukung pertumbuhan UMKM dan meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat. Namun, kontribusi tersebut perlu didukung oleh pengelolaan pembiayaan yang baik serta pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Pembahasan juga menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah menjadi salah satu aspek penting dalam pengembangan perbankan syariah. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai produk dan mekanisme perbankan syariah dapat menjadi hambatan dalam memperluas penggunaannya. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi yang lebih luas, peningkatan kualitas layanan, dan inovasi produk.

Secara keseluruhan, perbankan syariah berpotensi memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Akan tetapi, kontribusi tersebut perlu didukung oleh peningkatan pemahaman masyarakat, kualitas pelayanan, serta pengembangan produk yang sesuai dengan prinsip syariah dan kebutuhan ekonomi.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, perbankan syariah memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian Indonesia melalui layanan keuangan yang berlandaskan prinsip Islam. Perbankan syariah dapat membantu pembiayaan usaha, mendukung perkembangan UMKM, dan memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan syariah.

Namun, pengembangannya masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal literasi masyarakat, kualitas pelayanan, dan inovasi produk. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan edukasi dan pengembangan layanan agar perbankan syariah dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap perekonomian Indonesia.

F. SARAN

Berdasarkan hasil kajian, perbankan syariah di Indonesia disarankan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan mengembangkan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah serta kebutuhan masyarakat. Selain itu, diperlukan sosialisasi dan edukasi yang lebih luas agar masyarakat memahami manfaat dan mekanisme perbankan syariah.

Masyarakat juga diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan syariah sehingga mampu memanfaatkan layanan perbankan syariah secara tepat. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai kontribusi perbankan syariah terhadap perkembangan UMKM dan perekonomian Indonesia dengan menggunakan data empiris.

G. DAFTAR PUSTAKA

Izzati, N., & Yazid, M. (2024). Prinsip Dasar Operasional Perbankan Syariah. Al-Maqashid: Journal of Economics and Islamic Business, 4(1), 1–9. https://doi.org/10.55352/maqashid.v4i1.457

Bestariyah, A. S., & Putra, R. (2022). Pemahaman Karyawan Bank terhadap Prinsip Dasar dan Konsep Operasional Perbankan Syariah. Jurnal Masharif Al-Syariah, 7(1), 1–23. https://doi.org/10.30651/jms.v7i1.12657

Setiawan, I. (2020). Analisis Peran Perbankan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Bank Syariah Versus Bank Konvensional. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, 8(1). https://doi.org/10.30871/jaemb.v8i1.1649

Hasyim, L. T. U. (2016). Peran Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Riil di Indonesia. AKRUAL: Jurnal Akuntansi, 8(1), 11–27. https://doi.org/10.26740/jaj.v8n1.p11-27

Setiawan, I. (2021). Pembiayaan UMKM, Kinerja Bank Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah, 6(2), 263–278. https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.165

Ardana, Y. (2022). Perbankan Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Analisis Error Correction Model. Jurnal Masharif Al-Syariah, 7(1), 46–61. https://doi.org/10.30651/jms.v7i1.8514

Wiyani, S. (2022). Peran Bank Syari'ah dalam Membantu UMKM. Shar-E: Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah, 8(1). https://doi.org/10.37567/shar-e.v8i1.1296

Ascarya. (2011). Akad dan Produk Bank Syariah. Jakarta: Rajawali Pers.

Ismail. (2014). Perbankan Syariah. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.